

## Pengabdian Teknologi Informasi dalam Pendidikan: Pembuatan Website di SMK Inovasi Riau

**Fajrizal\*<sup>1</sup>, Taslim<sup>2</sup>, Susi Handayani<sup>3</sup>, Syahril<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Lancang Kuning

<sup>4</sup>Universitas Muhammadiyah Riau

E-mail: [fajrizal@unilak.ac.id](mailto:fajrizal@unilak.ac.id)<sup>1</sup>, [taslim@unilak.ac.id](mailto:taslim@unilak.ac.id)<sup>2</sup>, [susi@unilak.ac.id](mailto:susi@unilak.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstract**

*The advancement of information and communication technology, especially the internet, has brought significant changes in various aspects of life. In the context of education, the utilization of school websites has become highly important. School websites enable students, parents, teachers, and the community to easily access school information, enhance effective communication, and improve the quality of education. The methodology of engagement in this research includes systematic steps, starting from initial surveys to website management training. Evaluation is conducted to measure the effectiveness of website usage in enhancing information access, communication, and school administration efficiency. The evaluation results indicate positive changes in communication practices and information access at SMK Migas Inovasi Riau through the utilization of school websites. These websites not only provide information but also function as interactive platforms that strengthen the involvement of all stakeholders in the school. In conclusion, the commitment to creating websites has made a significant contribution to reinforcing the role of schools as connected and inclusive education centers, enabling more accessible learning, and opening opportunities for networking with the outside world. By continuing to develop these practices, schools can continually enhance innovation and the quality of education.*

**Keywords:** Internet, School websites, Communication, Quality of education, Information access

### **Abstrak**

*Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, terutama internet, telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam konteks pendidikan, pemanfaatan website sekolah menjadi sangat penting. Website sekolah memungkinkan siswa, orang tua, guru, dan masyarakat untuk dengan mudah mengakses informasi sekolah, meningkatkan komunikasi efektif, dan memperbaiki kualitas pendidikan. Metodologi pengabdian dalam penelitian ini mencakup langkah-langkah yang sistematis, mulai dari survei awal hingga pelatihan pengelolaan website. Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas penggunaan website dalam meningkatkan akses informasi, komunikasi, dan efisiensi administrasi sekolah. Hasil evaluasi menunjukkan perubahan positif dalam praktik komunikasi dan akses informasi di SMK Migas Inovasi Riau melalui pemanfaatan website sekolah. Website ini tidak hanya menyediakan informasi, tetapi juga berfungsi sebagai platform interaktif yang memperkuat keterlibatan semua pihak di sekolah. Kesimpulannya, pengabdian melalui pembuatan website telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat peran sekolah sebagai pusat pendidikan yang terkoneksi dan inklusif, memungkinkan pembelajaran yang lebih terjangkau, dan membuka peluang jejaring dengan dunia luar. Dengan terus mengembangkan praktik ini, sekolah dapat terus meningkatkan inovasi dan kualitas pendidikan.*

**Keywords:** Internet, Website sekolah, Komunikasi, Kualitas pendidikan, Akses informasi

## **1. PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan (Indra Maipita, Fitrawaty, Faisal Rahman Dongoran, 2023) sehingga mendorong lahirnya media baru seperti internet. Meskipun internet adalah produk komunikasi teknologi dan telah berkembang selama beberapa dekade, hampir semua orang di dunia sekarang membutuhkannya lebih dari sebelumnya. Banyak masyarakat telah dipengaruhi oleh efek negatif dan positif dari internet (Chalim, 2018). Kemajuan ini melahirkan berbagai inisiatif berbasis teknologi seperti e-government, e-business, e-education, e-banking dan lain-lain

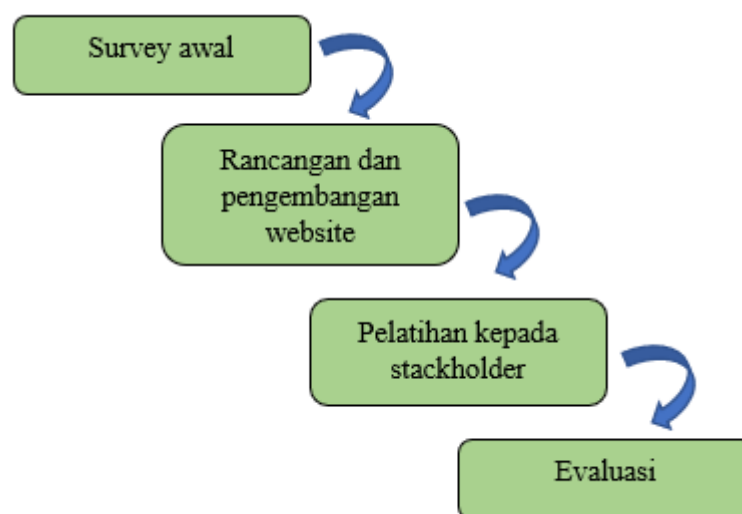
selain itu kemajuan teknologi informasi juga merambah masuk ke dunia pendidikan dan hal ini dapat diamati di berbagai organisasi maupun bisnis yang menggunakan teknologi informasi berbasis web.

Salah satu contoh pemanfaatan internet dalam bidang pendidikan adalah dengan adanya website sekolah. Siswa, orang tua, guru, dan masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi tentang kegiatan sekolah, jadwal pelajaran, informasi siswa, prestasi akademik, dan lainnya melalui website sekolah. Selain itu, situs web sekolah dapat berfungsi sebagai saluran kontak untuk anak-anak, orang tua, dan guru. Ini juga dapat mempermudah pengelolaan informasi dan sumber daya pendidikan secara online. Semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan akan memiliki akses informasi yang mudah, yang tentunya akan membantu meningkatkan standar pendidikan (Rahman et al., 2019).

Memanfaatkan situs web sekolah sangat penting untuk meningkatkan standar pendidikan dan memberi siswa, orang tua, instruktur, dan masyarakat akses mudah ke informasi (Tekege et al., 2017). Berikut beberapa keuntungan menggunakan website bagi sekolah. 1) Kemudahan dalam mengakses Informasi sekolah, 2) memberikan komunikasi yang efektif antara siswa, orang tua dan pengajar (Qoid et al., 2020), 3) Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dimana guru dapat memposting rencana pelajaran, tugas pekerjaan rumah, dan ujian online di situs web sekolah, 4) dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi, 5) dapat menghemat waktu dan uang dalam memperoleh informasi karena informasi tersaji secara *realtime* (Herlina, 2019), 6) dapat meningkatkan branding sekolah dimana web sekolah juga dapat digunakan untuk mengiklankan institusi dan meningkatkan reputasinya sekolah (Studi et al., 2021).

## 2. METODE

Metodologi pengabdian dalam penelitian ini akan melibatkan serangkaian langkah yang terarah dan sistematis untuk mewujudkan pemberdayaan sekolah melalui pembuatan website, dengan tujuan membangun praktik komunikasi dan informasi yang efektif di SMK Migas Inovasi Riau. Langkah langkah kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Langkah langkah kegiatan Pengabdian

Langkah pertama melibatkan melakukan survei awal yang akan difokuskan pada memahami secara mendalam kebutuhan dan tantangan terkait komunikasi dan akses informasi di lingkungan sekolah. Survei ini akan melibatkan partisipasi semua pihak terkait, seperti siswa, orang tua, guru, dan staf sekolah. Data yang dikumpulkan dari survei ini akan menjadi dasar dalam merancang dan mengembangkan website yang responsif terhadap kebutuhan yang telah diidentifikasi. Setelah pemahaman yang kuat tentang kebutuhan tercapai, langkah selanjutnya adalah merancang dan mengembangkan website berdasarkan hasil survei. Tim pengabdian akan bekerja sama dengan ahli teknologi dan desain web untuk menciptakan tampilan menarik, navigasi yang mudah dipahami, serta fitur-fitur yang relevan dengan kebutuhan sekolah. Proses pengembangan website ini akan melibatkan berbagai tahap, mulai dari perencanaan desain hingga implementasi dan pengujian fungsionalitas. Kemudian, tim pengabdian akan mengadakan sesi pelatihan bagi stakeholder sekolah tentang penggunaan website dan praktik komunikasi yang efektif melalui platform tersebut. Pelatihan ini akan memberikan pemahaman tentang cara mengelola konten, mengirim pengumuman, dan berinteraksi melalui website.

Dalam upaya mengukur efektivitas pengabdian maka dilakukan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian ini dengan terlebih dahulu melakukan identifikasi terhadap beberapa indikator capaian kegiatan. Pertama, indikator tersebut mencakup peningkatan akses informasi bagi para pemangku kepentingan, seperti siswa, orang tua, guru, dan masyarakat umum. Pengukuran akan dilakukan dengan menganalisis frekuensi kunjungan pada berbagai halaman website, seperti jadwal, pengumuman, dan kegiatan siswa. Selain itu, tingkat partisipasi dan keterlibatan juga menjadi aspek penting yang akan dinilai.

Selanjutnya, pengukuran akan mencakup analisis terhadap perubahan dalam komunikasi sebelum dan setelah implementasi website. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana website telah mendorong peningkatan frekuensi dan efektivitas komunikasi antara berbagai pihak di sekolah. Evaluasi terhadap kualitas informasi yang disajikan oleh website dan respons yang diberikan oleh platform juga akan menjadi indikator penting. Melalui survei atau umpan balik, kita dapat memahami sejauh mana website telah memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pengguna, serta sejauh mana respons yang diberikan dalam menyediakan informasi yang akurat dan relevan.

Terakhir, pengukuran efektivitas juga akan memperhitungkan efisiensi administrasi sekolah. Dengan menganalisis data mengenai waktu yang dibutuhkan untuk pengiriman pengumuman, penanganan pertanyaan, atau pengelolaan informasi, akan dapat dilihat adanya perbaikan dalam penyelenggaraan layanan publik dan administrasi sekolah. Melalui indikator-indikator ini, pengukuran efektivitas pengabdian di SMK Migas Inovasi Riau akan memberikan gambaran komprehensif mengenai dampak positif dari penggunaan website dalam meningkatkan komunikasi dan akses informasi di sekolah.

Berikut tabel kuestioner Survei Pengguna dalam Evaluasi Kegiatan Pengabdian Pembuatan Website SMK Migas Inovasi Riau. Tabel 1.

Tabel 1. Questioner survey pengguna

---

	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1. Website sekolah menyediakan informasi yang diperlukan dengan efektif.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Website membantu mempermudah akses terhadap informasi terkait sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Informasi yang disajikan di website mudah dipahami	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. Navigasi di website mudah digunakan dan intuitif.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. Saya pernah berpartisipasi dalam interaksi atau kegiatan di website.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Interaksi di website meningkatkan pengalaman saya dalam berkaitan dengan sekolah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7. Saya merasa puas dengan keseluruhan website sekolah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

---

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

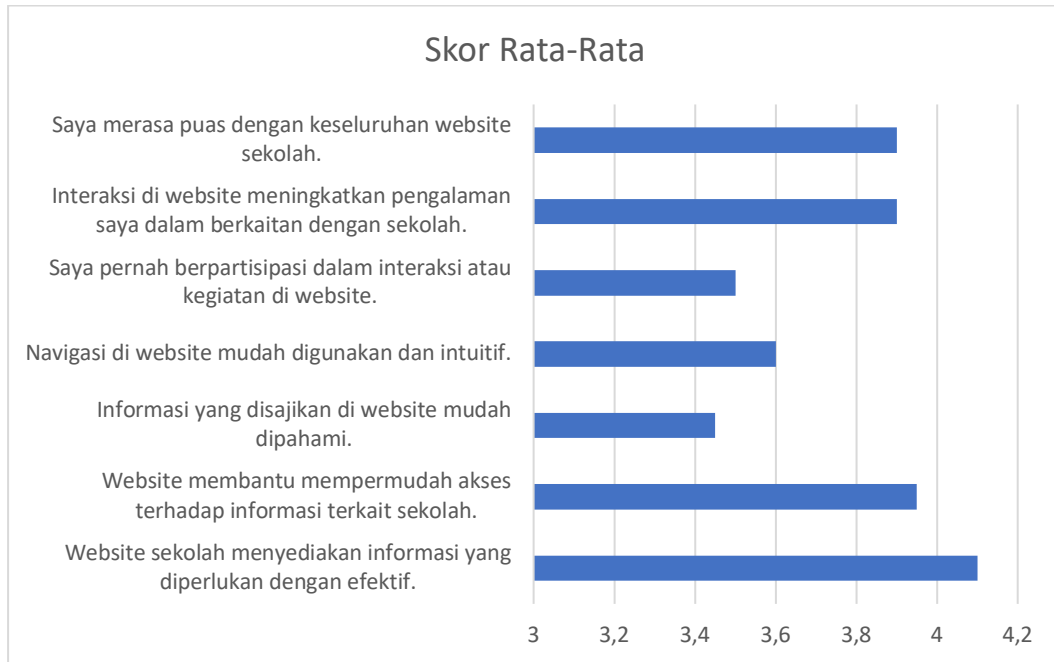
Setelah menyelesaikan tahap analisis dan perancangan, langkah berikutnya adalah melanjutkan ke tahap pelatihan bagi para pengelola atau administrator website sekolah. Dalam tahap ini, para pengelola akan diberikan pelatihan yang komprehensif untuk memastikan mereka memahami dan mampu mengelola seluruh aspek website dengan efektif. Pelatihan ini mencakup berbagai keterampilan, mulai dari mengunggah konten, mengelola fitur-fitur interaktif, hingga memantau kinerja dan responsivitas website. Tujuan dari tahap pelatihan ini adalah memastikan bahwa tim pengelola memiliki pengetahuan dan kepercayaan diri yang cukup untuk menjaga dan mengoptimalkan kinerja website sekolah secara berkelanjutan. Dengan demikian, tahap pelatihan ini menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa website sekolah berfungsi dengan baik dan memberikan manfaat maksimal bagi semua pihak yang terlibat.



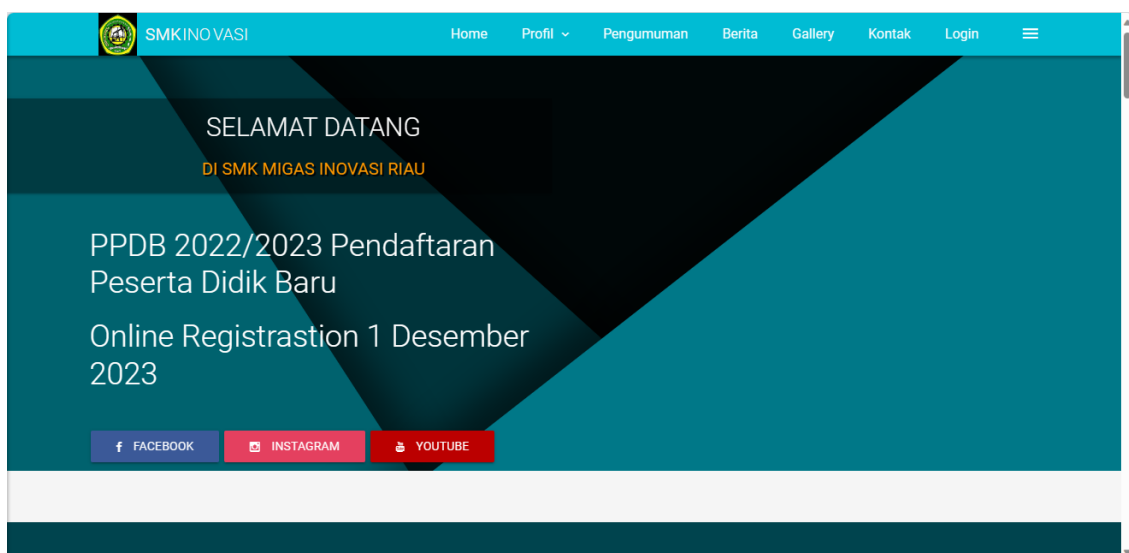
Gambar 2. Pelatihan pengelolaan website

Pengembangan situs web yang responsif dan mudah digunakan memberikan kontribusi positif dalam praktik komunikasi di dalam sekolah. Hasilnya, tingkat partisipasi dan keterlibatan siswa, staf, guru, dan masyarakat secara keseluruhan mengalami peningkatan. Fitur-fitur interaktif seperti forum diskusi dan chat memungkinkan terjadinya dialog yang lebih terbuka dan efektif di antara semua pihak. Peningkatan dalam praktik komunikasi juga berdampak pada efisiensi dalam pengelolaan informasi di dalam sekolah. Proses pengiriman pengumuman dan informasi terkini dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien melalui platform situs web. Hal ini turut berkontribusi dalam meningkatkan transparansi dan kejelasan informasi di dalam sekolah.

Melalui evaluasi dan pemantauan yang dilakukan, terlihat bahwa implementasi situs web telah berhasil membawa perubahan positif dalam praktik komunikasi dan akses informasi di SMK Migas Inovasi Riau. Situs web tidak hanya menjadi alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga menjadi wadah untuk berinteraksi dan membangun komunikasi yang efektif di antara semua pihak. Dengan demikian, temuan dari penelitian ini memiliki implikasi penting bagi upaya pemberdayaan sekolah melalui pemanfaatan teknologi informasi untuk membangun praktik komunikasi dan informasi yang efektif. Hasil dari evaluasi kegiatan pengabdian pembuatan website SMK Migas Inovasi Riau terhadap 20 orang pengguna dapat dilihat dalam bentuk grafik pada gambar 2 berikut.



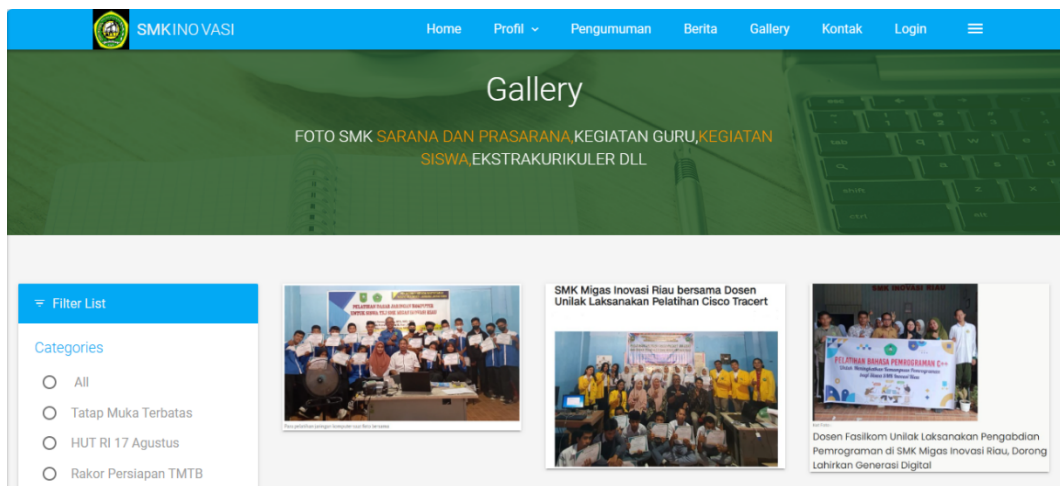
Situs web SMK Migas Inovasi Riau dapat diakses melalui URL [www.smkinovasiariau.sch.id](http://www.smkinovasiariau.sch.id) dan menawarkan beberapa pilihan menu yang bermanfaat. Situs ini menyediakan berbagai fitur menu yang bertujuan untuk memberikan pengalaman terbaik kepada pengunjungnya. Fitur-fitur ini mencakup informasi akademik dan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dengan mudah diakses oleh pengunjung situs. Lebih dari sekadar sumber informasi, situs web ini juga berfungsi sebagai platform interaktif yang menghubungkan sekolah dengan para pemangku kepentingan. Dengan desain yang responsif dan antarmuka yang *user-friendly*, pengguna dapat dengan lancar menjelajahi berbagai halaman, termasuk berita terbaru dan profil sekolah. Berikut beberapa tampilan website SMK Migas Inovasi Riau (Gambar 2).



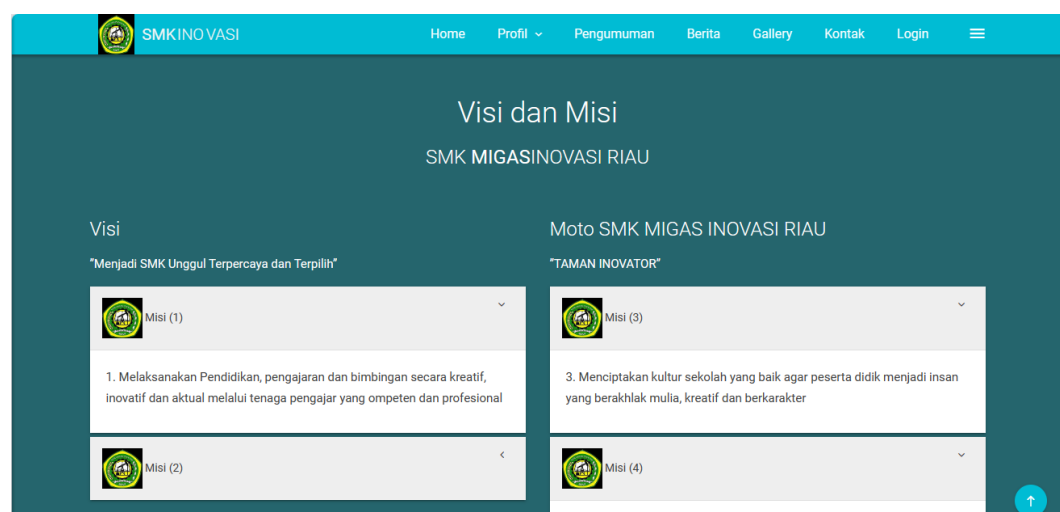
(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 2. (a)(b)(c)(d). Beberapa tampilan website SMK Migas Inovasi Riau

#### **4. KESIMPULAN**

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMK Migas Inovasi Riau telah berhasil meningkatkan praktik komunikasi dan akses informasi di sekolah tersebut. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan frekuensi kunjungan pada berbagai halaman website, seperti jadwal, pengumuman, dan kegiatan siswa. Selain itu, tingkat partisipasi dan keterlibatan siswa, staf, guru, dan masyarakat secara keseluruhan juga mengalami peningkatan. Peningkatan dalam praktik komunikasi juga berdampak pada efisiensi dalam pengelolaan informasi di dalam sekolah. Proses pengiriman pengumuman dan informasi terkini dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien melalui platform situs web. Hal ini turut berkontribusi dalam meningkatkan transparansi dan kejelasan informasi di dalam sekolah.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, temuan dari pengabdian ini menunjukkan bahwa implementasi situs web di SMK Migas Inovasi Riau telah membawa perubahan positif dalam beberapa aspek, yaitu:

1. Peningkatan akses informasi  
Situs web menyediakan informasi yang lengkap dan mudah diakses oleh semua pihak yang berkepentingan, termasuk siswa, orang tua, guru, dan masyarakat umum.
2. Peningkatan komunikasi  
Situs web menjadi wadah untuk interaksi dan komunikasi yang lebih efektif antara berbagai pihak di sekolah.
3. Peningkatan efisiensi administrasi  
Situs web membantu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan informasi dan administrasi sekolah.

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi upaya pemberdayaan sekolah melalui pemanfaatan teknologi informasi untuk membangun praktik komunikasi dan informasi yang efektif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Chalim, S. (2018). *Jurnal Penyuluhan, Maret 2018 Vol. 14 No. 1 Peran Orangtua dan Guru dalam Membangun Internet sebagai Sumber Pembelajaran The Role of Parents and Teachers in Building the Internet as a Source of Learning*. 14(1), 33-42.
- Herlina, R. (2019). *Manfaat Internet Corporate sebagai Media Relations Hotel Java Retro & Suites*. 2(1), 32-39.
- Indra Maipita, Fitriawaty, Faisal Rahman Dongoran, D. A. B. (2023). *View of Digitalisasi Sistem Informasi dan Administrasi Desa Sebagai Upaya Menuju Desa Cerdas di Desa Kolam, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara.pdf*.
- Qoid, M., Munif, M., & Jadid, U. N. (2020). *MEMBANGUN KOMUNIKASI EFEKTIF GURU DAN SISWA DI MADRASAH DALAM PERSPEKTIF ILMU KOMUNIKASI*. 2, 96-113.
- Rahman, D., Tinggi, S., Tarbiyah, I., & Barat, S. (2019). *Maktabatun : Jurnal Perpustakaan dan Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar dan Informasi Keywords :*
- Studi, P., Agama, P., Parepare, U. M., Studi, P., Agama, P., Parepare, U. M., & Belajar, S. (2021). *PERANAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS XI*. X.
- Tekege, M., Studi, P., Informatika, T., Satya, U., Mandala, W., & Informasi, T. (2017). *Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran sma yppgi nabire*. 2(1), 40-52.